

SUBJEK UMUM:
PERSIAPAN MEMPELAI PEREMPUAN

Berita Tiga

Kematangan Mempelai Perempuan

Pembacaan Alkitab: Why. 19:6-9; Yoh. 3:29; Yak. 5:7; Mat. 5:48; Kol. 1:28-29; 3:10-11

I. Makna dari kata *matang* dalam bahasa Yunani adalah “pada titik akhir”:

- A. Ditransformasi adalah secara metabolis diubah dalam hayat alamiah kita; menjadi matang adalah dipenuhi dengan hayat ilahi yang mengubah kita—Ibr. 6:1; Kol. 4:12; Rm. 12:2; 2 Ptr. 1:3.
- B. Tahap terakhir transformasi adalah kematangan, kepenuhan hayat—ayat 4.
- C. Seorang beriman yang matang mengenal dan memperhatikan Tubuh Kristus, menjadi sadar akan Tubuh dan terpusat pada Tubuh—1 Kor. 12:16, 18-19, 21, 24.

II. Seperti yang digunakan dalam Perjanjian Baru, kata *matang* mengacu kepada kaum beriman bertumbuh dewasa dan disempurnakan dalam hayat Kristus yang mereka terima pada saat kelahiran kembali—Tit. 3:5; 1 Ptr. 1:3, 23; Mat. 5:48:

- A. Kita jangan pernah puas terhadap diri sendiri tetapi mengejar pertumbuhan dan kematangan dalam hayat Kristus—Flp. 3:12, 14.
- B. Kita perlu maju, dibawa kepada kematangan melalui melupakan hal-hal yang di belakang dan mengarahkan diri kepada hal-hal yang di depan, mengejar kenikmatan yang paling penuh dan mendapatkan Kristus bagi kenikmatan yang paling puncak akan Kristus dalam Kerajaan Seribu Tahun—ayat 12-15.
- C. Prasyarat untuk kematangan dalam hayat rohani adalah bertumbuh senantiasa dalam hayat ilahi—Ef. 4:15.
- D. Hasil akhir dari pertumbuhan dan kematangan kaum beriman dalam hayat Kristus adalah manusia yang dewasa penuh—gereja sebagai Tubuh Kristus bertumbuh menjadi manusia yang matang—ayat 13.

III. Dalam Surat Kirimannya, Yakobus menggunakan ilustrasi petani yang dengan sabar menanti hasil yang berharga dari tanahnya—5:7:

- A. Tuhan Yesus sebenarnya adalah Petani yang sejati, Petani yang satu-satunya—Mat. 13:3.
- B. Sementara kita dengan sabar menantikan kedatangan Tuhan, Dia, sebagai Petani yang sejati, dengan kesabaran menantikan kematangan kita dalam hayat, sebagai buah sulung dan panen dari ladang-Nya—Why. 14:4, 14-15.
- C. Jika kita berdoa, “Tuhan, datanglah segera,” Tuhan mungkin berkata, “Ketika engkau menantikan kedatangan-Ku kembali, Aku menantikan kematanganmu; hanya kematanganmu yang dapat mempercepat kedatangan-Ku kembali.”
- D. Adalah bantuan yang besar bagi kita untuk menyadari bahwa jika kita serius menantikan kedatangan Tuhan kembali, kita perlu bertumbuh dalam hayat sampai matang.

IV. Menjadi matang adalah memiliki Kristus sepenuhnya terbentuk di dalam kita; ini juga berarti kita sepenuhnya ditransformasi ke dalam gambar-Nya—Gal. 4:19; 2 Kor. 3:18:

- A. Sejak waktu kelahiran kembali kita, Tuhan telah bekerja di dalam kita sehingga kita bisa memiliki gambar-Nya—ayat 18; Rm. 8:29.
- B. Ketika Tuhan sepenuhnya mengerjakan gambar-Nya ke dalam kita dan sepenuhnya diekspresikan melalui kita, kita akan matang dalam hayat—Ef. 3:16-17.

V. Kidung Agung pasal 3 memperlihatkan kepada kita kematangan si pencari, dan pasal 4 melanjutkan dengan menjelaskan bahwa kematangan sedemikian dicapai melalui penundukan tekad; rahasia kematangan dari si pencari adalah tekadnya telah sepenuhnya ditundukkan dan dibangkitkan—ayat 4:

- A. Leher menandakan tekad insani di bawah Allah; Tuhan menganggap tunduknya tekad kita adalah hal yang paling cantik—ayat 1a, 4.
- B. Jika kita memiliki tekad yang tunduk, tekad kita diekspresikan seperti menara Daud yang menyimpan segala jenis senjata:
 - 1. Pertama, tekad kita harus ditundukkan; kemudian tekad kita akan kuat dalam kebangkitan dan seperti menara Daud, gudang senjata bagi peperangan rohani—Ef. 6:10.
 - 2. Senjata-senjata bagi peperangan rohani disimpan dalam tekad kita yang telah ditundukkan dan dibangkitkan—2 Kor. 10:3-5.

VI. Sasaran ministri Paulus adalah untuk mempersembahkan setiap orang matang, dewasa penuh, dalam Kristus bagi satu manusia baru—Kol. 1:28-29; 3:10-11:

- A. Kata Yunani yang diterjemahkan “dewasa penuh” (kesempurnaan, LAI) dalam Kolose 1:28 juga bisa diterjemahkan “sempurna,” “lengkap,” atau “matang.”
- B. Ministri Paulus adalah untuk menyalurkan Kristus ke dalam orang lain sehingga mereka bisa menjadi sempurna dan lengkap melalui matang dalam Kristus sampai pertumbuhan yang penuh.

VII. Kejadian 37—47 adalah catatan proses kematangan Yakub:

- A. Dalam Kejadian 27, kita melihat seorang perampas; dalam pasal 37, seorang yang telah ditransformasi; dan pada akhir pasal 47, seorang yang matang.
- B. Tahap terakhir transformasi adalah kematangan, kepenuhan hayat:
 - 1. Tujuan kekal Allah hanya dapat dirampungkan melalui transformasi dan kematangan kita—1:26; Kol. 1:28; 2:19.
 - 2. Kematangan adalah perkara memiliki hayat ilahi disalurkan ke dalam kita sekali demi sekali sampai kita memiliki kepenuhan hayat—Yoh. 10:10.
- C. Kematangan adalah perkara perbesaran kapasitas—Mzm. 4:2:
 - 1. Kematangan dalam hayat adalah jumlah total dari menerima pendisiplinan Roh Kudus—Ibr. 12:5-11.
 - 2. Orang lain mungkin melihat seorang yang matang dalam hayat, tetapi mereka tidak dapat melihat akumulasi pendisiplinan Roh Kudus yang telah diterima orang itu secara rahasia hari demi hari selama bertahun-tahun—2 Kor. 1:8-10; Kej. 47:7, 10.

- D. Allah akan dengan penuh kedaulatan menggunakan orang-orang, benda-benda, dan peristiwa-peristiwa untuk mengosongkan kita dari segala sesuatu yang telah memenuhi kita dan untuk menyingkirkan setiap kesenangan sehingga kita bisa memiliki kapasitas yang bertambah untuk dipenuhi Allah—Luk. 1:53; Mat. 5:6.
- E. Kehidupan Yakub mewahyukan bahwa segala sesuatu yang terjadi pada kita adalah di bawah kedaulatan Allah bagi transformasi dan kematangan kita; tidak ada yang kebetulan:
 - 1. Untuk menjadi matang, Yakub pertama-tama harus menderita kehilangan Yusuf, mustika hatinya—Kej. 37:31-35.
 - 2. Seorang beriman yang matang telah belajar bahwa Allah itu penuh belas kasihan dan serba cukup untuk memenuhi keperluannya dalam setiap jenis situasi—43:11, 13-14; 17:1; Flp. 1:19-21a; 4:11-12; lih. 1 Tim. 6:6-8.
 - 3. Kepercayaan dan perhentianannya sepenuhnya di dalam belas kasihan dari Allahnya yang serba cukup, tidak lagi di dalam dirinya atau kemampuannya—Rm. 9:16.
 - 4. Tanda terbesar dari kematangan Yakub adalah dia memberkati orang lain—Kej. 47:7, 10; 48:14-16; Ibr. 7:7.

VIII. Mempelai perempuan yang matang adalah sasaran kehendak dan tujuan Allah—Why. 19:7-9:

- A. Kesiapan mempelai perempuan korporat bergantung pada kematangan dalam hayat dari para pemenang—ayat 7; Ibr. 6:1; Flp. 3:12-15; Ef. 4:13.
- B. Pernikahan Anak Domba adalah hasil dari rampungnya ekonomi Perjanjian Baru Allah, yang adalah untuk mendapatkan satu mempelai perempuan, gereja, bagi Kristus, melalui penebusan yudisial-Nya dan oleh keselamatan organik-Nya dalam hayat ilahi-Nya—Kej. 2:22; Rm. 5:10; Why. 19:7-9; 21:2.
- C. Dalam Injil Yohanes, Kristus diwahyukan sebagai Anak Domba yang datang untuk menghapus dosa dan sebagai Mempelai Laki-laki yang datang agar Dia bisa mendapatkan mempelai perempuan—3:29.
- D. Sasaran Kristus bukanlah menyingkirkan dosa; sasaran Kristus adalah mendapatkan mempelai perempuan:
 - 1. Dalam Kitab Wahyu, kita melihat bahwa Kristus adalah Anak Domba dan Mempelai Laki-laki yang akan datang; karena itu, sebagai Mempelai Laki-laki, Dia harus memiliki satu pernikahan—19:7-9.
 - 2. Pernikahan Anak Domba akan menjadi satu pernikahan universal; ini akan menjadi pernikahan Penebus dan umat tebusan.
 - 3. Kristus datang sebagai Mempelai Laki-laki, dan kita pergi sebagai mempelai perempuan.
- E. Satu perkara yang sangat penting adalah kesiapan mempelai perempuan—ayat 7:
 - 1. Menurut Wahyu 19:8 dan 9, sang istri, mempelai perempuan Kristus, di sini hanya terdiri dari kaum beriman pemenang selama masa seribu tahun.
 - 2. Kesiapan mempelai perempuan bergantung pada kematangan dalam hayat dari para pemenang, yang bukanlah individu-individu yang terpisah melainkan mempelai perempuan korporat.
 - 3. Dalam Wahyu 19:6 suara kumpulan orang banyak berkata, “Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi Raja”:

- a. Pemerintahan Allah, kerajaan, berkaitan dengan pernikahan Anak Domba.
- b. Pernikahan itu akan mendatangkan pemerintahan Tuhan, kerajaan, karena semua tamu yang terpanggil ke pernikahan itu akan menjadi mempelai perempuan korporat dan rekan raja dari sang Mempelai Laki-laki; semua rekan raja-Nya akan menjadi mempelai perempuan korporat-Nya.
- c. Bagi para pemenang, seribu tahun dari Kerajaan Seribu Tahun akan menjadi satu perjamuan pernikahan.
- d. Setiap orang yang diundang ke perjamuan pernikahan juga akan berbagian dalam memerintah seribu tahun sebagai raja-raja.
- e. Bagi para pemenang, memerintah bersama Kristus di dalam kerajaan akan menjadi perjamuan pernikahan—ayat 9.